

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Kondisi Awal

Peneliti telah meminta izin dari sekolah sebelum memulai penelitian. Sebelumnya, peneliti telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut dan peneliti tertarik terhadap masalah di kelas Fase E1 dengan kondisi belajar yang kurang kondusif serta menurunnya hasil belajar siswa.

Selanjutnya, peneliti bertemu dengan Ibu Qurratu Aini, S. Ag biasa dipanggil Bu Aini selaku guru Al Islam untuk kelas x sekaligus juga sebagai wali dari kelas Fase E1. Peneliti melakukan pengamatan kembali secara langsung pada pelajaran Al Islam di kelas tersebut, dimana dalam hal ini guru mengajarkan materi Beriman kepada Malaikat Allah Swt. Berkaitan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati seluruh proses pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini, berikut tabel hasil observasi tersebut:¹

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru & Siswa Pada Pra Siklus

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga pembelajaran kurang bervariasi	Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

¹ Hasil Pengamatan, *Observasi Aktivitas Guru dan Siswa pada Pra Siklus*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 11 Januari 2023).

2,	Proses pembelajaran hanya bersifat satu arah saja yaitu hanya berpusat kepada guru	Siswa kurang terbiasa untuk bertanya
3.	Guru kurang berinteraksi dengan siswa dan hanya fokus dalam menerangkan saja	Siswa kurang memperhatikan dan tidak bisa berpikir kritis

Dalam tabel hasil aktivitas guru dan siswa menghasilkan bahwasannya proses pembelajaran pada pra siklus ini masih banyak kekurangan. Untuk nilai pra siklus, peneliti menggunakan nilai hasil belajar siswa (Rapot) kelas Fase E1 sebelumnya melalui Bu Aini selaku Wali Kelas untuk dijadikan sebagai tolak ukur siklus kedepannya.²

Tabel 4.2 Nilai Pra Siklus Siswa Kelas Fase E1

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Hasil	
				Pra Siklus	Keterangan
1.	Adi Gilang Ramadhan	L	70	30	Tidak Tuntas
2.	Adinda Laili Naura I	P	70	50	Tidak Tuntas
3.	Amelia Alifia Nanda	P	70	30	Tidak Tuntas
4.	Anisah Nurul Ummah	P	70	60	Tidak Tuntas
5.	Asno	L	70	30	Tidak Tuntas
6.	Ayu Rosalinda	P	70	80	Tuntas
7.	Dini Permata Sari	P	70	30	Tidak Tuntas
8.	Febri Yanti Agustina	P	70	50	Tidak Tuntas

² Dokumen Lembaga, *Nilai Pra Siklus Siswa Kelas Fase E1*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 11 Januari 2023).

9.	Ghea Ufairah Zahidah	P	70	75	Tuntas
10.	Haris Pratama Rahmatullah	L	70	30	Tidak Tuntas
11.	Hilwa Yulia Nurilma	P	70	40	Tidak Tuntas
12.	Moh. Alif Rajih	L	70	30	Tidak Tuntas
13.	Moh. Nadil Umam	L	70	30	Tidak Tuntas
14.	Moh. Nur Zaki Zamani	L	70	75	Tuntas
15.	Nindi Dwi Syafrina	P	70	40	Tidak Tuntas
16.	Oktaviana Rita Safitri	P	70	30	Tidak Tuntas
17.	Rahmad Khairur Raziq	L	70	60	Tidak Tuntas
18.	Robby Maula	L	70	75	Tuntas
19.	Vania Emilia Putri	P	70	30	Tidak Tuntas
20.	Yuliana Difia Pratiwi	P	70	40	Tidak Tuntas
21.	Fadil Al – Mubarok	L	70	30	Tidak Tuntas
22.	Moh. Dias B.	L	70	40	Tidak Tuntas
Jumlah				985	
Rata-Rata				44,8	

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{985}{22} = 44,8$$

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Al Islam Pra Siklus

No.	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	≥ 70	4 orang	18,2%

2	Tidak Tuntas	≤ 70	18 orang	81,8%
Jumlah			22 orang	100%

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

$$s = \frac{4}{22} \times 100 = 18,2\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran

0 % - 40 % = Kurang

41 % - 60 % = Cukup

61 % - 80 % = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa jauh dari kata memuaskan. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model *Team Game*

Tournament

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas Fase E1 yang berjumlah 22 peserta didik. Proses pembelajaran pada penelitian ini menerapkan pembelajaran *Team Game Tournament* untuk materi Adab Berpakaian dan Pergaulan dan juga materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar

yang dilaksanakan pada dua siklus.³ Tanggal 13 Januari 2023 merupakan pelaksanaan Siklus I dan pada tanggal 20 Januari 2023 merupakan pelaksanaan siklus II.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Penulis merencanakan dan menyiapkan sejumlah barang yang dibutuhkan dan dimanfaatkan dalam proses pengajaran pada tahap ini. Diantara hal yang perlu dipersiapkan adalah identifikasi sumber belajar, menyesuaikan pembuatan Modul Ajar berdasarkan kompetensi dasar dan indikator utama, juga membuat soal post-tes untuk mengukur pemahaman siswa. Rancangan ini hendaknya dicocokkan dengan bahan ajar dan materi pembelajaran berlangsung sehingga bisa melahirkan sikap maupun keterampilan baru yang seharusnya dimiliki oleh siswa dengan harapan nilai belajar siswa pada materi Adab Berpakaian dan Pergaulan dapat meningkat.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan siklus I di hari jumat tanggal 13 Januari 2023. Pembelajaran pun dimulai oleh guru menggunakan model *Team Game Tournament* dimana nantinya akan ada tiga tahapan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk tahapan pertama, guru memulai pelajaran dengan berdoa, lalu guru mulai menyampaikan materi, tujuan, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran dapat dimulai.

Tahapan yang kedua, guru menyampaikan tentang Adab Berpakaian dan Pergaulan dan model pembelajaran *Team Game Tournament* serta

³ Afifun Nidlom, *Pendidikan Al-Islam* (Surabaya: PT Duta Matahari Utama, 2018),

mendorong siswa untuk bertanya tentang pertanyaan yang belum terjawab. Setelah itu, pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok lalu meminta masing-masing kelompok untuk belajar bersama untuk memastikan semua rekan kelompoknya mengerti mengenai materi pelajaran yang telah dijelaskan. Selanjutnya pendidik mengarahkan peserta didik pada pelaksanaan model *Team Game Tournament* dan meminta masing-masing siswa untuk maju bergantian menjawab soal yang mereka dapatkan. Nilai akan diakumulasikan kepada masing-masing kelompok dengan ketentuan point kelompok tertinggi akan menjadi pemenang.

Tahapan terakhir guru menghitung jumlah nilai yang siswa dapatkan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi tersebut sekaligus penyerahan penghargaan bagi kelompok yang menang dengan nilai tertinggi. Lalu menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Lalu pendidik memberikan motivasi dan melakukan refleksi dengan peserta didik untuk membahas kegiatan selanjutnya, pelajaran pun ditutup dengan berdoa.

3) Pengamatan

Aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi oleh guru mata pelajaran Al Islam kelas Fase E1 yaitu Ibu Qurratu Aini, S.Ag. Aktivitas guru yang diteliti dalam hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, berikut tabel rangkuman informasi kemampuan guru dalam mengajar dengan model pembelajaran *Team Game Tournament*:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	
2.	Keterampilan menyampaikan motivasi		√		
3.	Guru membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran <i>Team Game Tournament</i>			√	
4.	Keterampilan guru dalam mengelola kelompok			√	
5.	Guru menyiapkan materi yang akan diberikan			√	
6.	Guru menyiapkan alat/bahan dan media pembelajaran yang dibutuhkan			√	
7.	Guru mengarahkan siswa untuk mulai mendiskusikan materi kepada sesama kelompok		√		
8.	Menarik perhatian siswa dengan model <i>Team Game Tournament</i>			√	
9.	Keterampilan menyampaikan langkah pembelajaran <i>Team Game Tournament</i>		√		
10.	Keterampilan guru bertanya		√		
11.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan		√		
12.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan		√		

Jumlah	30
Persentase	62,5%

Keterangan:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{30}{48} \times 100 = 62,5\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
0 % - 40 % = Kurang	1 = Kurang
41 % - 60 % = Cukup	2 = Cukup
61 % - 80 % = Baik	3 = Baik
81 % - 100 % = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

Persentase nilai dalam kategori baik sebesar 62,5% berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran selama siklus I. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru mata pelajaran Al Islam kelas Fase E1 sesuai pada lembar observasi yang telah ditentukan.⁴

4) Refleksi

Segala kegiatan yang telah dilaksanakan akan dianalisis dan diperbaiki langkah-langkah pada setiap siklus, agar dapat memperbaiki siklus berikutnya. Menurut hasil data analisis tersebut, tabel di bawah ini memaparkan hal-hal yang perlu direvisi:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Guru Pada Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Belum bisa mengarahkan siswa agar lebih kondusif	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan bisa mengelola serta

⁴ Hasil Pengamatan, *Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 13 Januari 2023).

	dalam berkelompok	menertibkan kelompok. Sehingga siswa kondusif dalam bekerja kelompok
	Kurang terampil dalam menyampaikan motivasi	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan dapat secara efektif menyampaikan motivasi, yang meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Hasilnya, penilaian proses pembelajaran dari segi keaktifan guru masih terdapat kekurangan yang mempengaruhi pelaksanaan model pembelajaran *Team Game Tournament* sehingga belum berjalan secara maksimal. Maka dari itu, siklus I perlu diberi tindakan dan diperbaiki.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Dikarenakan dalam siklus I masih terdapat kelemahan dan kekurangan maka rancangan pada siklus II yaitu memperbaiki hal tersebut sesuai dengan hasil dari observer. Pada siklus II, persiapan yang dilakukan pada siklus I akan ditingkatkan yaitu, guru akan menyiapkan modul ajar, lembar pengamatan keaktifan guru, juga soal post-tes untuk mengukur pemahaman siswa tentang pengetahuan.

2) Pelaksanaan

Hasil refleksi pada siklus I menyatakan bahwa guru belum bisa membuat siswa lebih kondusif saat berkelompok, sehingga masih ada siswa tidak paham dan kesulitan menjawab post tes yang diberikan. Dalam hal ini peneliti mencoba menyampaikan materi dengan baik dan mengkonduksifkan dengan cara menghampiri setiap kelompok yang gaduh sehingga berhenti dan bisa fokus dalam belajar bersama rekan kelompoknya.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 dengan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus I. Tahap awal, guru memulai pembelajaran dengan berdoa, selanjutnya guru menjelaskan tentang materi dan tujuan pembelajaran juga tahapan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Tahap selanjutnya, guru menjelaskan materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar dan model pembelajaran *Team Game Tournament* serta mendorong siswa untuk bertanya tentang pertanyaan yang belum terjawab. Lalu guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan rekan kelompoknya yang sama seperti siklus I dan kembali diminta untuk belajar bersama memastikan semua rekan kelompoknya mengerti mengenai materi pelajaran yang telah dijelaskan. Selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model *Team Game Tournament* dan meminta masing-masing siswa untuk maju bergantian menjawab soal yang mereka dapatkan. Nilai akan diakumulasikan kepada masing-masing kelompok dengan ketentuan point kelompok tertinggi akan menjadi pemenang.

Tahapan terakhir guru menghitung jumlah nilai yang siswa dapatkan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi tersebut sekaligus

penyerahan penghargaan bagi kelompok yang menang dengan nilai tertinggi. Lalu menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Guru kemudian menginspirasi siswa dan mendiskusikan rencana pembelajaran selanjutnya dengan mereka sebelum berdoa untuk menutup pelajaran.

3) Pengamatan

Pengamatan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 menghasilkan berikut tabel rangkuman informasi kemampuan guru dalam mengajar dengan model pembelajaran Team Game Tournament:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				√
2.	Keterampilan menyampaikan motivasi			√	
3.	Guru membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran <i>Team Game Tournament</i>				√
4.	Keterampilan guru dalam mengelola kelompok				√
5.	Guru menyiapkan materi yang akan diberikan				√
6.	Guru menyiapkan alat/bahan dan media pembelajaran yang dibutuhkan				√

7.	Guru mengarahkan siswa untuk mulai mendiskusikan materi kepada sesama kelompok			√	
8.	Menarik perhatian siswa dengan model <i>Team Game Tournament</i>				√
9.	Keterampilan menyampaikan langkah pembelajaran <i>Team Game Tournament</i>			√	
10.	Keterampilan guru bertanya		√		
11.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan		√		
12.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan		√		
Jumlah		39			
Persentase		81,25%			

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{39}{48} \times 100\% = 81,25\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran Keterangan

0 % - 40 % = Kurang

1 = Kurang

41 % - 60 % = Cukup

2 = Cukup

61 % - 80 % = Baik

3 = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

4 = Baik Sekali

Diketahui menurut persentasi nilai keaktifan guru dengan perhitungan data diatas menghasilkan perolehan persentase sebanyak 81,25%. Maka dari itu, sudah dapat dipastikan bahwa hasil pengamatan keaktifan guru

berdasarkan taraf keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori yang sangat baik.⁵

4) Refleksi

Guru masih belum mampu mengelola kelompok secara efektif, sesuai dengan temuan refleksi dari siklus pertama. Pada saat siswa bekerja dalam kelompok pada siklus II guru sudah mampu mendisiplinkan siswa, jadi sudah ada peningkatan. Kemudian guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan antusias dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran sangat baik. Karena tindakan guru menarik siswa untuk belajar dengan mudah.

2. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Model *Team Game*

Tournament

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep kelas Fase E1 yang mana subjeknya terdiri dari 22 peserta didik. Model pembelajaran *Team Game Tournament* dilakukan pada proses pembelajaran pada materi Adab Berpakaian dan Pergaulan dan juga materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar dilaksanakan selama dua siklus. Siklus pertama berlangsung pada 13 Januari 2023 dan siklus kedua berlangsung pada 20 Januari 2023.

a. Siklus I

Siklus I yang dilakukan pada Rabu tanggal 13 Januari 2023 melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament*. Tahapan kegiatan belajar mengajar berlangsung pada tiga tahap. Pada tahap awal, siswa memulai pelajaran dengan berdoa.

⁵ Hasil Pengamatan, *Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 20 Januari 2023).

Tahap selanjutnya pendidik menjelaskan tentang Adab Berpakaian dan Pergaulan dan model pembelajaran *Team Game Tournament* serta mendorong siswa untuk bertanya tentang pertanyaan yang belum terjawab. Setelah itu, guru mengelompokkan peserta didik menjadi 4 kelompok lalu meminta masing-masing kelompok untuk belajar bersama untuk memastikan semua rekan kelompoknya mengerti tentang materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya pendidik mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model *Team Game Tournament* dan meminta masing-masing siswa untuk maju bergantian menjawab soal yang mereka dapatkan. Nilai akan diakumulasikan kepada masing-masing kelompok dengan ketentuan point kelompok tertinggi akan menjadi pemenang.

Tahapan terakhir guru menghitung jumlah nilai yang siswa dapatkan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi tersebut sekaligus penyerahan penghargaan bagi kelompok yang menang dengan nilai tertinggi. Lalu menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Guru kemudian menginspirasi siswa dan mendiskusikan rencana pembelajaran selanjutnya dengan mereka sebelum berdoa untuk menutup pelajaran.

Tabel berikut menyajikan rangkuman proses kegiatan yang diikuti siswa selama siklus I dengan model pembelajaran *Team Game Tournament*:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan untuk belajar		√		

2.	Mendengarkan penjelasan		√		
3.	Duduk dalam kelompok secara tertib	√			
4.	Aktif dalam diskusi kelompok		√		
5.	Antusias terhadap metode <i>Team Game Tournament</i>			√	
6.	Aktif bertanya		√		
7.	Aktif berpendapat			√	
8.	Mampu menyimpulkan		√		
Jumlah		17			
Persentase		53,1%			

Keterangan:

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
0 % - 40 % = Kurang	1 = Kurang
41 % - 60 % = Cukup	2 = Cukup
61 % - 80 % = Baik	3 = Baik
81 % - 100 % = Sangat Baik	4 = Baik Sekali

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{17}{32} \times 100\% = 53,1\%$$

Menurut tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 53,1% yang termasuk dalam kategori cukup. Dalam hal ini, siswa masih gagal mengikuti proses pembelajaran dalam beberapa hal. Diharapkan pada pertemuan siklus II hal-hal yang masih menjadi kekurangan bisa teratasi dengan baik. Hasilnya, jumlah siswa yang menggunakan model Team Game

Tournament untuk mengikuti proses pembelajaran meningkat secara signifikan selama siklus II.⁶

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Siswa Pada Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Siswa	Siswa belum bisa tertib dalam berkelompok	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru bisa mengelola serta menertibkan kelompok. Sehingga bisa kondusif dalam belajar bersama kelompok.
	Siswa belum sepenuhnya aktif dalam diskusi berkelompok	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih memperhatikan setiap kelompok dan memotivasi siswa agar lebih aktif berdiskusi dalam berkelompok.

Menurut data di atas dinyatakan bahwa keaktifan peserta didik pada saat pengajaran berlangsung memiliki beberapa kendala yang artinya penerapan model pembelajaran *Team Game Tournament* belum berjalan secara maksimal. Maka dari itu, pada siklus II akan dilakukan tindakan perbaikan yang bertujuan meningkatkan siklus I.

⁶ Hasil Pengamatan, *Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 13 Januari 2023).

b. Siklus II

Siswa masih terlibat dalam kegiatan yang sama seperti yang mereka lakukan pada siklus I untuk siklus kedua. Peserta didik memulai pelajaran dengan berdoa.

Tahap selanjutnya guru menjelaskan materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar dan model pembelajaran *Team Game Tournament* serta mendorong siswa untuk bertanya tentang pertanyaan yang belum terjawab. Setelah itu, guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan rekan kelompoknya yang sama seperti siklus I dan kembali diminta untuk belajar bersama memastikan semua rekan kelompoknya mengerti tentang materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik dalam pelaksanaan model *Team Game Tournament* dan meminta masing-masing siswa untuk maju bergantian menjawab soal yang mereka dapatkan. Nilai akan diakumulasikan kepada masing-masing kelompok dengan ketentuan point kelompok tertinggi akan menjadi pemenang.

Tahapan terakhir guru menghitung jumlah nilai yang siswa dapatkan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi tersebut sekaligus penyerahan penghargaan bagi kelompok yang menang dengan nilai tertinggi. Lalu menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Guru kemudian menginspirasi siswa dan mendiskusikan rencana pembelajaran selanjutnya dengan mereka sebelum berdoa untuk menutup pelajaran.

Tabel di bawah ini menyajikan rangkuman kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran selama siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Team Game Tournament:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan untuk belajar			√	
2.	Mendengarkan penjelasan			√	
3.	Duduk dalam kelompok secara tertib				√
4.	Akif dalam diskusi kelompok			√	
5.	Antusias terhadap metode <i>Team Game Tournament</i>				√
6.	Aktif bertanya			√	
7.	Aktif berpendapat				√
8.	Mampu menyimpulkan			√	
Jumlah		27			
Persentase		84,4%			

Keterangan:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{27}{32} \times 100\% = 84,4\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran Keterangan

0 % - 40 % = Kurang

1 = Kurang

41 % - 60 % = Cukup

2 = Cukup

61 % - 80 % = Baik

3 = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 84,4% yang mana dalam kegiatan observasi aktivitas siswa kali ini sudah masuk kategori sangat baik. Dan sudah termasuk ada peningkatan dari siswa dari pada siklus I.⁷

Temuan siklus I menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengabaikan proses pembelajaran., berbeda dengan siklus II yang sudah meningkat. Karena pendidik memilih langkah yang tepat untuk menjadikan suasana belajar yang menarik dan melibatkan konsentrasi peserta didik yang dapat membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan antusias.

3. Data Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Setelah masing-masing kelompok belajar bersama, selanjutnya tiap siswa akan maju bergantian untuk menjawab 1 soal yang mereka dapatkan secara acak menggunakan model Team Game Tournament. Jadi nilai tiap siswa akan diakumulasikan ke dalam nilai masing-masing kelompoknya dan nilai kelompok tertinggi akan menjadi pemenang. Tujuannya agar dapat melihat seberapa baik peserta didik mengerti pelajaran yang disampaikan sekaligus melihat tingkat efektif dari hasil belajar bersama kelompoknya. Peneliti telah menyiapkan 22 soal sesuai dengan jumlah siswanya.

⁷ Hasil Pengamatan, *Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 20 Januari 2023).

Tabel 4.10 Soal Tes Pada Siklus I⁸

No.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan jenis pakaian yang dapat dikenakan sesuai dengan aturan Islam!	Pakaian dari kain yang tebal atau tidak transparan dan tidak ketat, sehingga tidak menampakkan warna kulit dan lekuk tubuh.
2.	Menurut QS. An-Nur ayat 31, seorang wanita muslimah hanya boleh menampakkan perhiasannya kepada siapa saja?	Ayah, suami, ayah suami, putra-putra mereka atau putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka,
3.	Sebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengatur tentang adab berpakaian seorang muslim!	QS Al-a'raf : 26, QS Al-a'raf : 31, QS. Al-ahzab : 59, QS. An-Nur : 31, QS. Al-mudassir : 4.
4.	Apa makna yang terkandung dalam (QS. Al-a'raf 31)?	Melalui surat Al Araf ayat 31 ini, Allah memerintahkan agar manusia memakai pakaian yang bersih dan indah ketika memasuki masjid, beribadah, salat, tawaf, dan sebagainya. Selain bersih dan indah, tentunya pakaian yang dimaksud adalah pakaian yang dapat menutupi aurat dan memenuhi syarat-syarat tertutupnya aurat.

⁸ Afifun Nidlom, *Pendidikan Al-Islam* (Surabaya: PT Duta Matahari Utama, 2018), 121-129

5.	Apa manfaat menutup aurat dalam (QS. Al-ahzab ayat 59)?	dijauhkan dari perbuatan maksiat.
6.	Apa saja adab ketika bertamu?	mengetuk pintu sambil memberi salam, berpakaian bagus dan bersih, sebelum tuan rumah mengizinkan maka tidak boleh masuk rumah terlebih dahulu.
7.	Mengapa sangat penting untuk menjaga etika saat bertamu?	agar tercipta silaturahmi dan komunikasi yang harmonis tanpa adanya prasangka buruk dan tentunya seorang tamu wajib menghormati tuan rumah.
8.	Adab bertamu dan menerima tamu dijelaskan oleh Allah Swt dalam surat apa?	QS.al-hujurat [49]:13
9.	Apa yang harus kita lakukan sebelum masuk ke rumah seseorang?	harus mengucapkan salam terlebih dahulu
10.	Bacakan do'a ketika singgah ke suatu tempat!	أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ
11.	Di dalam hadits kita di anjurkan mengucapkan salam (assalamualaikum), lalu bagaimana hukum mengucapkan salam pada	Sapaan yang mereka gunakan saat menyapa umat Islam sudah tepat. Misalnya, jika Anda menyapa kami dengan "Assalamu'alaikum", kami

	non muslim?	<p>diizinkan untuk menjawab dengan "wa'alaikumussalam". Bahkan jika mereka mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh" dengan sempurna, kami juga mengucapkannya dengan sempurna kembali kepada mereka. Ulama mengatakan bahwa daripada mengucapkan "Assalamu'alaikum" yang berarti salam hanya untuk Anda, kami harus mengucapkan "Assalamu'alaika" ketika Anda bertemu orang Kristen yang sendirian.</p>
12.	Bacakan arti QS Luqman:18!	<p>Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.</p>
13.	Bagaimana cara menasehati orang lain dengan baik?	<p>Jika kita menasehati orang lain hendaklah dengan tuturkata yang sopan, bersifat rahasia, tidak menghina dan tidak memaksa</p>
14.	Apa yang dimaksud dengan	<p>Khalwah adalah berdua-duaan antara</p>

	khalwah?	pria dan wanita yang tidak punya hubungan suami istri dan bukan pula mahrom tanpa ada orang ketiga.
15.	Mengapa Khalwah itu dilarang oleh agama islam?	Karena itu akan menjebak kita untuk mendekati zina. "Jauhilah berkhalwah dengan wanita Demi Allah yang diriku berada dalam genggamannya tidaklah berkhalwah seorang laki laki dan perempuan kecuali syetan akan masuk di antara keduanya (HR THABRANI).
16.	Bacakan doa ketika bertemu dengan seseorang yang kita takuti!	اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ
17.	Bacakan hadits yang mengharuskan mengangkat seorang pemimpin dalam rombongan pada saat bepergian serta sebutkan periwayatnya!	“apabila ada tiga orang sedang dalam bepergian hendaklah mereka mengangkat salah seorang menjadi pimpinan.” (HR. Abu Daud)
18.	Bagaimana hukum seorang wanita bepergian tanpa seorang mahramnya?	Dilarang bagi seorang wanita bepergian seorang diri tanpa mahramnya. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kehormatan dari hal hal buruk yang tidak diinginkan, Rasulullah juga melarang seorang wanita pergi dengan orang yang bukan

		mahramnya
19.	Sebutkan adab adab bepergian menurut islam!	Hendaknya membaca do'a, Hendaknya perempuan tidak bepergian sendirian sehari semalam, kecuali bersama mahramnya, Hendaknya mengangkat salah seorang anggota rombongan sebagai pimpinan.
20.	Bacakan do'a keluar rumah beserta artinya!	بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ Artinya : “Dengan nama Allah, aku berserah diri kepada Allah, tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan bantuan Allah.”
21.	Apa saja hak seorang muslim terhadap muslim lainnya?	mengucapkan salam, menghadiri undangan, memberi nasihat, mendoakan yang bersin, menjenguk yang sakit, mengurus jenazahnya.
22.	Jelaskan batasan aurat laki-laki dan perempuan!	Laki-laki : Puser sampai lutut Perempuan : Seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Hasil	
				Siklus I	Keterangan
1.	Adi Gilang Ramadhan	L	70	60	Tidak Tuntas

2.	Adinda Laili Naura I	P	70	60	Tidak Tuntas
3.	Amelia Alifia Nanda	P	70	40	Tidak Tuntas
4.	Anisah Nurul Ummah	P	70	80	Tuntas
5.	Asno	L	70	40	Tidak Tuntas
6.	Ayu Rosalinda	P	70	90	Tuntas
7.	Dini Permata Sari	P	70	60	Tidak Tuntas
8.	Febri Yanti Agustina	P	70	40	Tidak Tuntas
9.	Ghea Ufairah Zahidah	P	70	80	Tuntas
10.	Haris Pratama Rahmatullah	L	70	40	Tidak Tuntas
11.	Hilwa Yulia Nurilma	P	70	80	Tuntas
12.	Moh. Alif Rajih	L	70	80	Tuntas
13.	Moh. Nadil Umam	L	70	80	Tuntas
14.	Moh. Nur Zaki Zamani	L	70	70	Tuntas
15.	Nindi Dwi Syafrina	P	70	70	Tuntas
16.	Oktaviana Rita Safitri	P	70	40	Tidak Tuntas
17.	Rahmad Khairur Raziq	L	70	60	Tidak Tuntas
18.	Robby Maula	L	70	70	Tuntas
19.	Vania Emilia Putri	P	70	80	Tuntas
20.	Yuliana Difia Pratiwi	P	70	70	Tuntas
21.	Fadil Al – Mubarak	L	70	70	Tuntas
22.	Moh. Dias B.	L	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah				1.420	
Rata-Rata				64,5	

Menurut nilai tes peserta didik pada siklus I bisa dilihat terdapat 10 peserta didik yang tidak tuntas dan hanya 12 peserta didik yang tuntas.⁹

Sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1.420}{22} = 64,5$$

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Al Islam Siklus I

No.	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	≥ 70	12 Orang	54,5%
2	Tidak Tuntas	≤ 70	10 Orang	45,5%
Jumlah			22 orang	100%

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

$$s = \frac{12}{22} \times 100 = 54,5\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran

0 % - 40 % = Kurang

41 % - 60 % = Cukup

61 % - 80 % = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

Hasil belajar di atas menunjukkan bahwa 12 siswa atau 54,5% mencapai ketuntasan individu, dan 10 siswa tidak mencapai ketuntasan

⁹ Hasil Pengamatan, *Hasil Belajar Siswa pada Siklus I*, SMA Muhammadiyah 1 (Sumenep, 13 Januari 2023).

individu. Akibatnya dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dan pelaksanaannya masih belum optimal. Maka diharapkan siklus II akan terlihat perbaikan dan tindakan.

b. Siklus II

Setelah masing-masing kelompok belajar bersama, selanjutnya tiap siswa akan maju bergantian untuk menjawab 1 soal yang mereka dapatkan secara acak menggunakan model *Team Game Tournament*. Jadi nilai tiap siswa akan diakumulasikan ke dalam nilai masing-masing kelompoknya dan nilai kelompok tertinggi akan menjadi pemenang. Tujuannya agar dapat melihat seberapa baik peserta didik mengerti pelajaran yang disampaikan sekaligus melihat tingkat efektif dari hasil belajar bersama kelompoknya. Peneliti telah menyiapkan 22 soal sesuai dengan jumlah siswanya.

Tabel 4.13 Soal Tes Pada Siklus II¹⁰

No.	Soal	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud Salat berjamaah?	Shalat berjamaah adalah shalat berjamaah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang bertindak sebagai imam dan yang lainnya sebagai jamaah/makmum.
2.	Mengapa Salat berjamaah lebih utama dari Salat sendirian?	karena salat berjamaah pahalanya lebih besar daripada salat sendirian.
3.	Jelaskan perbedaan antara imam dan makmum?	Imam adalah orang yang memimpin salat berjamaah, sedangkan makmum

¹⁰ Afifun Nidlom, *Pendidikan Al-Islam* (Surabaya: PT Duta Matahari Utama, 2018), 141-145

		adalah orang mengikuti shalatnya imam.
4.	Kapan bacaan al-Fatihah dikeraskan oleh imam?	Bacaan al-Fatihah dikeraskan oleh imam pada rakaat pertama dan kedua salat Magrib, Isya dan Subuh.
5.	Jelaskan konsep shalat makmum masbuq!	Jika makmum telah mendapati imam sudah mulai melakukan shalat, maka bertakbirlah dan kerjakanlah sebagaimana yang dikerjakan imam. Dan jangan dihitung rakaatnya kecuali jika sempat melakukan ruku' bersama-sama dengan imam. Lalu sempurnakanlah rakaat yang tertinggal itu sesudah imam salam.
6.	Kapan waktu yang paling tepat untuk melaksanakan shalat khauf?	Saat berada dalam keadaan genting atau berbahaya seperti saat perang.
7.	Apa yang dimaksud dengan shalat khauf?	Sholat yang dilaksanakan ketika sedang di dalam peperangan
8.	Hukum syariat sholat khauf terkandung dalam surat apa dan ayat berapa?!	QS.an-Nisa':102
9.	Jelaskan tata cara pelaksanaan shalat khauf berjamaah di dalam perang jika posisi musuh tidak berada di arah kiblat!	Imam membagi dua kelompok jamaah, kelompok yang pertama bisa ikut shalat bersama imam menghadap kiblat, sedangkan kelompok yang

		<p>kedua menunggu giliran sambil menghadap musuh. Ketika imam bangun di rakaat yang kedua, makmum langsung menyelesaikan 1 rakaat saja dan langsung berganti posisi dengan kelompok kedua dan juga langsung ikut berjamaah bersama imam 1 rakaat juga sampai salam. Jadi bagi imam mengerjakan 2 rakaat.</p>
10.	Shalat apa yang dikerjakan saat berada di dalam peperangan?	Sholat Khauf
11.	Kapan seorang musafir diperbolehkan melaksanakan shalat Qashar?	<p>musafir di perbolehkan melakukan shalat qashar mulai semenjak ia keluar meninggalkan pemukiman penduduk di daerahnya dengan jarak sedikitnya 6 km dan selama perjalanannya hingga ia kembali ke daerahnya.</p>
12.	Shalat apa saja yang boleh dijama'?	Shalat dhuhur dengan ashar dan magrib dengan isya'.
13.	Apa yang dimaksud dengan shalat Jama'?	menggabungkan 2 waktu shalat menjadi 1 antara dhuhur dengan ashar atau magrib dengan isya'.
14.	Apa yang dimaksud dengan shalat Qashar?	meringkas jumlah rakaat shalat dari empat menjadi dua bagi shalat dhuhur

		ashar dan isya'.
15.	Apa hukum mengqashar shalat saat bepergian menurut kebiasaan rasulullah?	Sunnah Muakkad.
16.	Dimanakah posisi shaf bagi makmum perempuan dalam berjamaah?	Dibelakang shaf makmum laki-laki
17.	Apa yang terjadi bila ada 3 orang atau lebih tidak shalat berjamaah?	Maka ketiganya telah dikuasai syetan
18.	Apa yang didapat dari keutamaan shalat berjamaah?	Mendapat kebaikan melebihi 27 derajat dari pada shalat sendirian.
19.	Bagaimana perempuan bisa dikatakan sah menjadi imam?	Jika makmumnya juga perempuan saja
20.	Melaksanakan shalat jama' di awal waktu sholat disebut apa?	Jama' Taqdim
21.	Bagaimana hukum shalat berjamaah di masjid bagi perempuan?	Diperbolehkan selagi tidak mengundang fitnah dan bahaya, tapi sabda rasulullah shalat dirumahpun juga utama bagi perempuan.
22.	Apakah makmum diperbolehkan mendahului imam jika sedang tergesah-gesah? Berikan alasannya!	Tidak boleh, karena shalatnya akan tetap batal.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Hasil	
				Siklus II	Keterangan
1.	Adi Gilang Ramadhan	L	70	80	Tuntas
2.	Adinda Laili Naura I	P	70	70	Tuntas
3.	Amelia Alifia Nanda	P	70	60	Tidak Tuntas
4.	Anisah Nurul Ummah	P	70	70	Tuntas
5.	Asno	L	70	60	Tidak Tuntas
6.	Ayu Rosalinda	P	70	90	Tuntas
7.	Dini Permata Sari	P	70	90	Tuntas
8.	Febri Yanti Agustina	P	70	80	Tuntas
9.	Ghea Ufairah Zahidah	P	70	90	Tuntas
10.	Haris Pratama Rahmatullah	L	70	60	Tidak Tuntas
11.	Hilwa Yulia Nurilma	P	70	70	Tuntas
12.	Moh. Alif Rajih	L	70	80	Tuntas
13.	Moh. Nadil Umam	L	70	80	Tuntas
14.	Moh. Nur Zaki Zamani	L	70	70	Tuntas
15.	Nindi Dwi Syafrina	P	70	80	Tuntas
16.	Oktaviana Rita Safitri	P	70	90	Tuntas
17.	Rahmad Khairur Raziq	L	70	70	Tuntas
18.	Robby Maula	L	70	80	Tuntas
19.	Vania Emilia Putri	P	70	90	Tuntas
20.	Yuliana Difia Pratiwi	P	70	90	Tuntas
21.	Fadil Al – Mubarak	L	70	70	Tuntas

22.	Moh. Dias B.	L	70	80	Tuntas
Jumlah				1.700	
Rata-Rata				77,3	

Hal ini terlihat dari nilai tes siswa pada siklus I bahwa 19 siswa menuntaskan mata pelajaran dan tiga siswa tidak tuntas. Oleh karena itu, persentase hasil pengujian adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1.700}{22} = 77,3$$

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Belajar Al Islam Siklus II

No.	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	≥ 70	19 Orang	86,4%
2	Tidak Tuntas	≤ 70	3 Orang	13,6%
Jumlah			22 orang	100%

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

$$s = \frac{19}{22} \times 100 = 86,4\%$$

Kriteria Penilaian Kegiatan Pembelajaran

0 % - 40 % = Kurang

41 % - 60 % = Cukup

61 % - 80 % = Baik

81 % - 100 % = Sangat Baik

Menurut temuan penelitian, 19 siswa (atau 86,4% dari total) telah mencapai penguasaan individu, sedangkan tiga siswa belum. Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa adalah 77,3. Oleh karena itu, hasil belajar menurut persentase diatas bisa disimpulkan telah mencapai ketuntasan belajar dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Sumenep pada mata pelajaran Al Islam dalam materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar pada siklus II ini, dari segi pelaksanaan dan hasil sudah dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Team Game Tournament*

Siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2023, pelajaran dimulai oleh guru dengan mengucapkan salam, berdoa, serta mengisi daftar absensi terlebih dahulu. Kemudian guru mulai mengantarkan sedikit penjelasan tentang materi Adab Berpakaian dan Pergaulan.

Disaat pendidik menjelaskan, guru juga memanggil siswa jika ada yang bertanya atau menjawab. Hal ini seharusnya membuat siswa berpikir lebih kritis dan lebih memahami materi yang disajikan.

Setelah guru cukup dalam menjelaskan sedikit tentang materi Adab Berpakaian dan Pergaulan, selanjutnya guru mulai menerapkan metode *Team Game Tournament* dengan membentuk 4 kelompok beranggotakan 5-6 siswa dengan campuran jenis kelamin dan juga tingkat prestasi. Dari 4 kelompok tersebut, guru meminta peserta didik untuk kembali mendiskusikan materi Adab Berpakaian dan Pergaulan kepada sesama rekan kelompoknya. Dalam satu kelompok harus bisa dipastikan semua siswa di kelompok tersebut paham

terhadap materi tersebut. Apabila terdapat siswa yang belum atau kurang paham, diharapkan siswa yang memiliki pemahaman lebih untuk dapat menjelaskan kembali kepada rekannya tersebut. Jadi fungsi dari kelompok tersebut yaitu untuk membuat siswa merasa lebih sosial dan peduli tentang orang lain., serta menjalin kerjasama tim yang bagus dalam belajar. Hal ini dikarenakan ketika sudah memasuki waktu tes yang bersifat individu, maka rekan kelompoknya tidak dapat membantu. Sedangkan nilai tetap akan diakumulasikan pada setiap kelompok dan akan diadu dengan kelompok lainnya untuk mencari siapa pemenangnya.

Selanjutnya, ketika waktu untuk berdiskusi antar kelompok sudah habis, guru meminta semua kelompok lalu berbaris kebelakang serta menentukan urutan dari masing-masing siswa yang akan maju kedepan secara bergantian. Di depan, guru sudah menyiapkan beberapa soal sesuai jumlah siswa di kelas Fase E1 dan setiap siswa akan mendapat 1 soal untuk dijawab dengan ketentuan rekan kelompoknya tidak diperbolehkan untuk membantu menjawab karena tes ini bersifat individual dan nilai yang didapat akan diakumulasikan kepada kelompoknya dimana nantinya kelompok dengan nilai tertinggi akan menjadi pemenang.

Setelah semua siswa dikenai tes, guru menghitung perolehan nilai masing-masing kelompok dan pada siklus I ini untuk model pembelajaran *Team Game Tournament* dimenangkan oleh kelompok 2. Kemudian, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menang dengan tujuan dapat memotivai kelompok yang lain pada siklus selanjutnya. Guru juga mengajak siswa untuk merefleksikan apa yang masih menjadi kendala siswa dalam segi

pemahaman maupun penerapan metode pembelajaran *Team Game Tournament*.

Terakhir, Guru menutup pembelajaran dengan memperkenalkan secara singkat materi yang akan dibahas pada siklus II atau minggu berikutnya. dengan konsep metode pembelajaran yang sama tentunya dengan persiapan yang lebih matang. Lalu, guru mengajak siswa membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam penutup.

Terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi pada Siklus I seperti guru kurang mengkonduksikan para peserta didik khususnya pada saat mereka berkelompok, juga kurangnya antusias siswa di awal terhadap metode pembelajaran *Team Game Tournament* yang dikarekanan ini merupakan metode baru bagi mereka. Walau demikian, Data tersebut masih menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Team Game Tournament* mengalami sedikit peningkatan pada hasil belajar dan keefektifan siswa. Oleh karena itu, diharapkan akan dilakukan perbaikan pada siklus II untuk hasil yang lebih baik.

Siklus II yang berlangsung pada 20 Januari 2023 sebenarnya tidak jauh berbeda dengan siklus I, satu-satunya perbedaan adalah materinya. Seperti biasa, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa, serta mengisi daftar absensi terlebih dahulu. Kemudian guru mulai mengantarkan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan yaitu Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar.

Setelah itu, pendidik meminta siswa untuk membagikan pemikiran mereka atau sesekali mengajukan pertanyaan yang mereka miliki. Tujuannya

agar siswa mampu berpikir kritis dan mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak menjadi bosan atau monoton.

Setelah guru cukup dalam menjelaskan sedikit tentang materi Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar, selanjutnya guru mulai menerapkan metode *Team Game Tournament* dengan menginstruksikan siswa untuk bergabung dengan kelompok yang sama dengan mereka selama siklus I atau minggu sebelumnya. Siswa didorong untuk kembali mempelajari materi lebih lanjut tentang Shalat Jamaah, Khauf, dan Safar kepada sesama rekan kelompoknya. Dalam satu kelompok harus bisa dipastikan semua siswa di kelompok tersebut paham terhadap materi tersebut. Apabila terdapat siswa yang belum atau kurang paham, diharapkan siswa yang memiliki pemahaman lebih untuk dapat menjelaskan kembali kepada rekannya tersebut. Jadi fungsi dari kelompok tersebut yaitu untuk membuat siswa merasa lebih sosial dan peduli tentang orang lain., serta menjalin kerjasama tim yang bagus dalam belajar. Hal ini dikarenakan ketika sudah memasuki waktu tes yang bersifat individu, maka rekan kelompoknya tidak dapat membantu. Sedangkan nilai tetap akan diakumulasikan pada setiap kelompok dan akan diadu dengan kelompok lainnya untuk mencari siapa pemenangnya.

Selanjutnya, ketika waktu untuk berdiskusi antar kelompok sudah habis, guru meminta semua kelompok lalu berbaris kebelakang serta menentukan urutan dari masing-masing siswa yang akan maju kedepan secara bergantian. Di depan, guru sudah menyiapkan beberapa soal sesuai jumlah siswa di kelas Fase E1 dan setiap siswa akan mendapat 1 soal untuk dijawab dengan ketentuan rekan kelompoknya tidak diperbolehkan untuk membantu

menjawab karena tes ini bersifat individual dan nilai yang didapat akan diakumulasikan kepada kelompoknya dimana nantinya kelompok dengan nilai tertinggi akan menjadi pemenang.

Setelah semua siswa dikenai tes, Guru menentukan skor masing-masing kelompok, dan kelompok 2 kembali memenangkan model pembelajaran Team Game Tournament pada siklus kedua ini. Kemudian, guru memberikan hadiah kepada kelompok yang menang sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Guru juga mengajak siswa untuk merefleksikan apa yang masih menjadi kendala siswa dalam segi pemahaman maupun penerapan metode pembelajaran *Team Game Tournament*.

Terakhir, Guru menutup pembelajaran dengan memperkenalkan secara singkat materi yang akan dibahas pada siklus II atau minggu berikutnya. dengan konsep metode pembelajaran yang sama tentunya dengan persiapan yang lebih matang. Lalu, guru mengajak siswa membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam penutup.

Dalam siklus II ini semakin terlihat jelas kenaikan data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar serta keefektifitasan siswa maupun guru dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Game Tournament* di kelas Fase E1. Berbeda dengan siklus II yang kondisinya dapat dikuasai dengan baik oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru juga berhasil mengatasi tantangan yang muncul pada siklus I. karena guru telah memastikan dengan menghampiri setiap kelompok agar semuanya tertib dan bisa fokus dalam belajar. Juga dalam siklus II ini peserta

didik mulai memahami konsep *Team Game Tournament* sehingga sangat terasa antusias semangat semua kelompok untuk memenangkan turnamen akademik ini. Wajar bila dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengikuti alur pembelajaran, hal ini sangat baik dan dapat mengantisipasi rasa bosan yang biasa dialami siswa ketika guru menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang hanya bersifat 1 arah saja.

Karena data hasil belajar yang dicapai sudah melebihi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti cukup hanya sampai disiklus II saja.

2. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Team Game Tournament*

Antara siklus I dan II, aktivitas guru selama proses pembelajaran meningkat. Nilai persentase 62,5% merupakan hasil yang didapat oleh siklus I dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil dengan menunjuk pada nilai persentase 81,25% berkategori sangat baik. Oleh karena itu, maka data tersebut bisa dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Team Game Tournament* untuk mengelola kegiatan pembelajaran pendidik termasuk dalam kategori sangat baik. Apa yang telah ditetapkan di dalam modul ajar berhasil dilaksanakan oleh pendidik seperti aktivitas persiapan, aktivitas pokok, hingga aktivitas akhir.

Berdasarkan pengamatan bahwa siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan selama proses pembelajaran, persentase nilai siklus I sebesar 53,1% (kategori cukup) dan persentase nilai pada siklus II sebesar 84,4 % (kategori

sangat baik), dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep selama model pembelajaran Team Game Tournament digunakan secara efektif dan sesuai dengan harapan.

Terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa dari siklus I dan II meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa model pembelajaran Team Game Tournament berhasil dalam hal ini atau efektif dalam pembelajaran Al Islam di kelas Fase E1.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model

Pembelajaran Al Islam

Seorang siswa dianggap telah menyelesaikan pembelajaran individu jika telah mencapai 70 poin KKM dan 75% dari hasil belajar. Untuk melihat apakah siswa telah menguasai pembelajaran, tes diberikan oleh peneliti disetiap siklus.

Menurut informasi yang dihimpun, kelas Fase E1 SMA Muhammadiyah 1 Sumenep pada siklus I memiliki nilai capaian belajar sebesar 54,5 persen, dengan 12 siswa lulus dan 10 tidak lulus. Dengan 19 siswa yang tuntas pada siklus II, persentasenya meningkat menjadi 86,4%. Maka dari itu, hasil belajar peserta didik bisa dikatakan termasuk kedalam kategori tuntas. Model pembelajaran Team Game Tournament berhasil meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil tes siklus I dan siklus II di kelas Fase E1 SMA Muhammadiyah 1 Sumenep.